

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara komparatif bagaimana media rri.co.id dan Tempo.co mengonstruksi realitas melalui pembingkai berita mengenai kasus keracunan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG). Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Analisis dilakukan menggunakan model framing Robert N. Entman yang meliputi elemen *define problem, diagnose causes, make moral judgement, treatment recommendation*, serta didukung oleh Teori Konstruksi Sosial. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dalam konstruksi narasi antara kedua media. rri.co.id cenderung membingkai peristiwa melalui narasi institusional yang bersifat defensif dengan mengedepankan perspektif dari otoritas resmi untuk menjaga citra positif program pemerintah. Sementara itu, Tempo.co membangun narasi yang lebih kritis dengan menyoroti kegagalan sistemik serta menampilkan realitas di lapangan melalui pengalaman korban dan pandangan dari lembaga non-pemerintah. Melalui pemberitaan tersebut, Tempo.co membingkai insiden ini sebagai krisis keamanan pangan yang menuntut akuntabilitas dari pemerintah pusat. Meskipun demikian, kedua media secara konsisten mengidentifikasi kesalahan teknis pada ranah operasional sebagai penyebab utama masalah serta mendukung langkah evaluasi standar kesehatan untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Kata Kunci: Analisis Framing, Makan Bergizi Gratis (MBG), Keracunan Makanan, Konstruksi Sosial, Media *Online*

Abstract

This study aims to comparatively analyze how the media rri.co.id and Tempo.co construct reality through news framing of poisoning cases within the Free Nutritious Meal (MBG) program. The research adopts a constructivist paradigm using a descriptive qualitative method with a case study approach. The analyze applies Robert N. Entman's framing model, which includes the elements of define problem, diagnoses causes, make moral judgement, and treatment recommendation, and is supported by Social Construction Theory. The findings reveal differences in the narrative construction of the two media. rri.co.id tends to frame the incident through an institutional and defensive narrative by emphasizing perspectives from official authorities in order to maintain the positive image of the government program. In contrast, Tempo.co developed a more critical narrative by highlighting systemic failures and presenting field realities through the experiences of victims as well as perspectives from non-governmental institutions. Through this coverage, Tempo.co frames the incident as a food safety crisis that demands accountability from the central government. Nevertheless, both media consistently identify technical error in the operational aspect as the primary cause of the problem and support the evaluation of health standards to prevent similar incidents in the future.

Keywords: *Framing Analysis, Free Nutritious Meals (MBG), Food Poisoning, Social Construction, Online Media*